

LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT BERBASIS KAWASAN
TELUK TOMINI
DANA FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
TAHUN 2023



**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS BAGI
PENGELOLA WISATA UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN
WISATA DAN KESEJAHTERAAN DESA WISATA OLELE
DI KAWASAN TELUK TOMINI**

TIM PENGABDIAN MASYARAKAT

Prof. Dr. Hasanuddin, M.Hum (Ketua) (0031126374)

Muziatun, S.Pd., M.App.Ling., Ph.D (00040282010)

Prof. Dr. Sitti Roskina Mas, M.Pd (0007046603)

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
DESEMBER 2023

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MASYARAKAT FSB**

1. Judul Kegiatan : PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS BAGI PENGELOLA WISATA UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN WISATA DAN KESEJAHTERAAN DESA WISATA OLELE DI KAWASAN TELUK TOMINI
2. Lokasi : Desa Olele
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Prof. Dr. Hasanuddin Fatsah, M.Hum
 - b. NIP : 196312311990031036
 - c. Jabatan/Golongan : Guru Besar / 4 e
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa Inggris / Pendidikan Bahasa Inggris
 - e. Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa Inggris dan Assesmen
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240730500 / hasanuddin@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Muziatun, S.Pd, M. App. Ung, Ph.D /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Prof. Dr. Sitti Roskina Mas, M.Pd /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Olelel
 - b. Penanggung Jawab : Mohammada Chandra Nauku
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Olele Kabupaten Bone Bolango
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 60
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pelayanan Pariwisata
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
7. Sumber Dana : PNBP BLU Fakultas
8. Total Biaya : Rp. 1.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya

(Prof. Dra. Nonny Basalam, M.A., Ph.D)
NIP. 196803101994032003

Gorontalo, 17 Desember 2023
Ketua

(Prof. Dr. Hasanuddin Fatsah, M.Hum)
NIP. 196312311990031036



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof Lanto Ningrayati Amali S.Kom., M.Kom., Ph.D)
NIP. 197201021998022001

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| HALAMAN COVER..... | 1 |
| LEMBAR PENGESAHAN | 2 |
| DAFTAR ISI..... | 3 |
| IDENTITAS PENGABDIAN DAN URAIAN UMUM..... | 4 |
| RINGKASAN | 5 |
| PRAKATA..... | 6 |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 7 |
| 1.1 Potensi unggulan Pariwisata di Kawasan Teluk Tomini | 7 |
| 1.2 Usulan Penyelesaian Permasalahan Pelayanan dan Kemampuan Berbahasa Inggris ... | 10 |
| 1.3 Model Perkampungan Bahasa Inggris sebagai Metode Penyelesaian Masalah | 11 |
| 1.4 Profil Kelompok Sasaran | 14 |
| BAB II TARGET DAN LUARAN..... | 17 |
| 2.1 Indikator Capaian target..... | 17 |
| 2.2. Luaran | 17 |
| BAB III METODE PELAKSANAAN | 18 |
| 3.1 Persiapan..... | 18 |
| 3.2 Pelaksanaan..... | 18 |
| 3.3 Rencana Keberlanjutan Program | 19 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 20 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 22 |
| 5.1 Kesimpulan | 22 |
| 5.2 Saran | 22 |
| DAFTAR PUSTAKA | 23 |
| LAMPIRAN - LAMPIRAN | 26 |
| Lampiran 1 Peta Lokasi Pengabdian..... | 26 |
| Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango..... | 27 |
| Lampiran 3 Slide Presentasi Materi Pendahuluan dalam rangka analisis kebutuhan | 31 |
| Lampiran 4 Daftar Hadir Peserta Pengabdian Pada Masyarakat | 34 |
| Lampiran 5 Surat Tugas..... | Error! Bookmark not defined. |

IDENTITAS PENGABDIAN DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : Pengembangan Kemampuan Berbahasa Inggris bagi Pengelola Wisata untuk Meningkatkan Pelayanan Wisata dan Kesejahteraan Desa Wisata Olele di Kawasan Teluk Tomini

2. Ketua Pengabdian

- a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Hasanuddin, M.Hum
- b. Jabatan : Guru Besar
- c. Jurusan / Fakultas : Pendidikan Bahasa Inggris/ Sastra Budaya
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
- e. Alamat Surat : Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris
Jl. Jendral Sudirman No. 6 Gorontalo
- J. Telp/Faks/Email : [0435-821125](tel:0435-821125)/[0435-827038](tel:0435-827038)/hasanuddin@ung.ac.id

3. Anggota Peneliti

| No | Nama dan Gelar Akademik | Bidang Keahlian | Instansi | Alokasi Waktu (jam/minggu) |
|----|-----------------------------------|---------------------------|----------|----------------------------|
| 1 | Muziatun, S.Pd, M.App.Ling, Ph.D | Pendidikan Bahasa Inggris | UNG | 15 jam/minggu |
| 2 | Prof. Dr. Sitti Roskina Mas, M.Pd | Manajemen Pendidikan | UNG | 15 jam/minggu |

4. Obyek Pengabdian : Pemuda dan Pengelola Pariwisata di Kawasan Teluk Tomini

5. Masa Pelaksanaan

- Mulai : Maret 2023
- Terkhir : Desember 2023

6. Usulan Biaya

Anggaran Keseluruhan : Rp.5.000.000,-

7. Lokasi Penelitian : Desa Olele
Kabupaten Bone Bolango

8. Hasil yang diharapkan

- (1) Adanya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris bagi pemuda dan pelayan pariwisata dan;
- (2) peningkatan kualitas pelayanan pariwisata untuk menunjang kesejahteraan masyarakat desa wisata.

Pengembangan Kemampuan Berbahasa Inggris bagi Pengelola Wisata untuk Meningkatkan Pelayanan Wisata dan Kesejahteraan Desa Wisata Olele di Kawasan Teluk Tomini

RINGKASAN

Pariwisata Indonesia adalah salah satu sumber potensi devisa negara yang sangat penting dalam membangun ekonomi bangsa. Teluk Tomini adalah salah satu sumber daya alam bangsa Indonesia yang perlu dikembangkan dalam aspek pembangunan infrastruktur, pemasaran, peningkatan kualitas budaya dan lingkungan, dan pengembangan sumber daya manusia. Potensi pariwisata Kawasan Teluk Tomini yang paling banyak diminat adalah Kepulauan Togen Tojo Una-Una, Pantai Olele Kabupaten Bone Bolango, Pulau Cinta di Kabupaten Boalemo, dan Kampung Bajo Desa Wisata Torsiaje Kabupaten Pohuwato. Potensi pariwisata yang besar di Kawasan Teluk Tomini ini memerlukan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, kompetensi, ketrampilan dan sikap yang baik untuk mengelola obyek wisata di Kawasan Teluk Tomini yang merupakan irisan 3 Provinsi yaitu Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, dan Gorontalo. Salah satu potensi sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan adalah SDM yang berkopens dalam mengelola pariwisata dan memiliki keterampilan berbahasa Inggris dan pelayanan prima pada penanganan tamu khususnya tamu manca negara. Salah satu langkah yang dapat ditempuh dalam penyelesaian permasalahan tersebut adalah pendidikan dan pelatihan kemampuan berbahasa Inggris dan pelayanan wisata. Model perkampungan bahasa Inggris dirancang khusus untuk melatih para pengelola pariwisata kawasan dan pemuda yang berpotensi mengembangkan desa wisata di Kawasan Teluk Tomini. Profil kelompok sasarannya adalah Desa Wisata Torsiaje Kabupaten Pohuwato dan Desa Wisata Olele Kabupaten Bone Bolango. Indikator capaian target adalah peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dan pelayanan prima, peningkatan layanan para tamu nasional dan manca negara, peningkatan jumlah kunjungan wisata, promosi wisata berbahasa Inggris, peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan berbagai kegiatan dan pelayanan wisata. Luaran pengabdian ini adalah jasa pelayanan wisata, publikasi media cetak dan jurnal nasional. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah pendidikan dan pelatihan bahasa Inggris dan peramuwisata dengan model perkampungan bahasa Inggris dengan cara menagtur situasi dan kondisi perkampungan bahasa Inggris, mendesain silabus berpusat pada peserta pelatihan, mengembangkan materi berdasarkan pendekatan community language learning dan situational language learning.

PRAKATA

Syukur Alahmdulillah, semoga usaha kita ini diridhai Allah SWT. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Olela Pantai Olele Kabuapten Bone Bolango. Pengabdian ini bertujuan memberikan kontribusi pada masyarakat pentingnya penggunaan Bahasa Inggris untuk pelayanan pariwisata dan pengembangan wisata di kawasan Teluk Tomini. Pengabdian masyarakat ini tentunya dilaksanakan di dua tempat yang berbeda yaitu di Desa Olele dan Desa Torsiaje. Namun karena kondisi Covid, maka baru dilaksanakan di Desa Olele dan akan dilanjutkan pula di Desa Torosiaje pada tahun berikutnya.

Team pengabdian menyadari bahwa masih banyak hal harus dilaporkan, namun karena keterbatasan waktu dan biaya penyelenggaraan pengabdian, tentu akan berpengaruh pada tingkat kepuasan hasil dan capaian. Namun demikian, kami berusaha melaksanakan secara maksimal agar target yang ingin dicapai bisa terwujud dengan baik. Kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini Bapak Kepala Desa Olele, Team Pengabdian, Muziatun, S.Pd., M.App. Ling., Ph.D dan Dr. Sitti Roskin Mas yang mendampingi saat pengabdian ini. Semoga bermanfaat.

Gorontalo Desember 2023

Team Pengabdian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Potensi unggulan Pariwisata di Kawasan Teluk Tomini

Pariwisata Indonesia adalah salah satu sumber potensi devisa negara yang sangat penting dalam membangun ekonomi bangsa Indonesia. Potensi pariwisata Indonesia khususnya di kawasan Teluk Tomini memiliki potensi wisata alam, wisata pantai, dan wisata laut yang sangat indah dan menarik. Potensi wisata di kawasan Teluk Tomini perlu diatur secara bersama dan menentukan kebijakan pengembangan pariwisata kawasan Teluk Tomini yang memiliki nilai ekonomi yang sangat menjanjikan apabila kita kelola dengan baik. Pengelolaan kawasan pariwisata Teluk Tomini harus dilakukan survei dan asesmen kebutuhan pengembangan pariwisata. Paling tidak ada empat kerangka implementasi kebijakan pariwisata menurut Liu (1994) bahwa pembangunan pariwisata harus menyentuh empat aspek yaitu (1) pembangunan dan pengembangan infrastruktur, (2) aktivitas pemasaran, (3) peningkatan kualitas budaya dan lingkungan, serta (4) pengembangan sumber daya manusia.

Asesmen kebutuhan dalam rangka pengembangan kebijakan pariwisata di kawasan Teluk Tomini paling tidak memperhatikan aspek pengembangan potensi pariwisata yang ada, dampak ekonomi pariwisata dengan melakukan analisis ekonomi dan pengembangan pariwisata, evaluasi dampak pariwisata terhadap lingkungan yang tetap terjaga ekosistem alam, termasuk pantai dan laut pada kegiatan kepariwisataan. Begitu pula evaluasi dampak sosial dan budaya dengan memberdayakan masyarakat dan budaya lokal pada pengembangan pariwisata. Di samping itu dibutuhkan sumberdaya manusia dengan cara memberikan pelatihan dan pendidikan kepariwisataan dan penggunaan bahasa internasional untuk pelayanan wisatawan manca negara.

Potensi teluk Tomini jadi wisata laut terbesar dunia dilansir CCN Indonesia pada tanggal 11 April 2017 yang disamapikan oleh Menteri Pariwisata bahwa Sulawesi Tengah tentunya termasuk Gorontalo mempunyai keindahan atraksi yang berkelas, seperti kontur pegunungan, pesisir pantai dan keindahan alam bawa lautnya termasuk destinasi wisata bahari yang dilirik dunia. Teluk Tomini memiliki 1.032 hektare kawasan terumbu karang dan 785, 10 hektare hutan mangrove dengan luas teluk 6 juta hektare. Potensi teluk Tomini ini tentunya bukan hanya berada pada Sulawesi Tengah, tetapi juga berada di kawasan Provinsi Gorontalo dan Sulawesi Utara.

Salah satu contoh taman laut kawasan Tomini adalah Taman Laut Olele dan objek wisata Pantai Molotabu di Kabupaten Bone Bolango. Pantai Olele merupakan pintu gerbang menuju Taman Laut Olele yang memiliki beberapa taman laut yang memiliki kekhasan tersendiri dibanding dengan taman laut lainnya di dunia. Diantaranya adalah Goa jin, Salvador Dali, spot karang laut berbentuk sarang lebah. Potensi-potensi sumber daya alam bawa laut ini adalah daya tarik tersendiri dalam mengembangkan pariwisata bahari di Kawasan Teluk Tomini.

Selain itu, kawasan Tomini juga memiliki obyek wisata yang sangat populer di manca negara yaitu kepulauan Togean, kabupaten Tojo Una Una, Sulawesi Tengah. Obyek wisata yang paling banyak dikunjungi di kepulauan Togean adalah Danau Ikan Ubu-ubur (*jelly fish lake*), Pulau Togean, dan Taman Nasional Kepulauan Togean, Resort Kepulauan Bilongala. Secara singkat dapat dikatakan bahwa semua Kabupaten yang ada di Kawasan Teluk Tomini memiliki obyek wisata yang dapat dijual dan dipromosikan secara internasional.

Kawasan Teluk Tomini di daerah pesisir Provinsi Gorontalo bagian selatan terdapat obyek wisata yang sangat menarik adalah Pantai Pohon Cinta, pantai Libuo, Pulau Lahe, Wisata Pantai Maleo, Tagu Panua, Embun Iloheluma, dan Desa Wisata Torsiaje Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. Kawasan Tomini yang di Kabupaten Boalemo adalah Pantai Ratu, Pantai Boliohutuo, Pulau Cinta di kabupaten Boalemo.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilaksanakan oleh peneliti bahwa potensi wisata di kawasan Tomini baik yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, dan Provinsi Gorontalo setelah kita identifikasi awal bahwa kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi dalam pengembangan kawasan wisata Teluk Tomini adalah sumber daya pariwisata yang terdiri dari Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, dan Sumber Daya Budaya. Di samping itu diperlukan pengelolaan atau manajemen pariwisata yang memadai. Untuk mewujudkan kebutuhan pengembangan pariwisata kawasan Tomini dibutuhkan kebijakan dan strategi pembangunan pariwisata dan pengembangan destinasi pariwisata oleh Pemerintah di Kawasan Tomini yang akan melibatkan tiga Provinsi yaitu Gorontalo, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Tengah dan Universitas Negeri Gorontalo bisa menjadi Pusat Pengembangan Data Pariwisata kawasan dan strategi pengembangannya dengan kajian akademik dan penelitian yang berkelanjutan.

Kebutuhan akan sumber daya manusia yang dapat menunjang pengembangan pariwisata dan promosi pariwisata sangat dibutuhkan. Sumber daya manusia yang dibutuhkan adalah sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan

sikap, kemampuan manajerial dan inovasi dalam pengembangan dan promosi pariwisata di Kawasan Teluk Tomini. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh pengelola dan pelayan pariwisata adalah keterampilan berkomunikasi dengan penggunaan bahasa asing khususnya bahasa Inggris dalam pengelolaan pariwisata dan promosi pariwisata yang menjadikan bahasa Inggris mempunyai peran penting dalam pengembangan pariwisata di kawasan Teluk Tomini. Hal ini dibutuhkan bukan hanya karena promosi pariwisata dengan bahasa Inggris, tetapi juga dengan berbahasa Inggris yang baik akan memberikan dampak pada pelayanan prima (*excellent services*) pada program pariwisata khususnya pelayanan para wisatawan manca negara.

Promosi pariwisata kawasan Tomini juga harus ditunjang oleh kearifan lokal, budaya dan seni. Semua Kabupaten dan Kota di Kawasan Teluk Tomini memiliki ciri khas budaya dan seni yang bisa menjadi pengiring dan pendukung pengembangan promosi pariwisata di Kawasan Teluk Tomini. Salah satu contoh adalah Tari Saronde, Tari Dana-dana, Tari Biteya, Tarian Tidi di Kota Gorontalo, Tari Pajoge Maradika di Kabupaten Parigi, Tari Balatindak, onsulen, dan riden di kabupaten Banggai. Begitu pula vestival Lipuku keragaman budaya Kabupaten Tojo Una-Una dengan Kepulauan Togean sebagai obyek wisata di kawasan Tomini, dan Vestival Pesona Danau Limboto di Kabupaten Gorontalo.

Salah satu desa wisata di kawasan Tomini adalah Desa Wisata Torsiaje dimana masyarakatnya didiami oleh Suku Bajo yang budayanya suka hidup dan membuat pemukiman di atas laut. Desa wisata ini sangat unik dan banyak dikunjungi oleh wisatawan dalam negeri dan wisatawan manca negara yang ingin melihat kehidupan sosial budaya dan masyarakat Suku Bajo yang terkenal sebagai pelaut ulung. Banyaknya kunjungan wisatawan manca negara memerlukan pelayanan dalam bahasa Inggris, tetapi sumber daya manusia yang akan menangani itu masih terbatas. Oleh karena itu untuk mengatasi hal itu, maka dibutuhkan suatu pengembangan sumber daya manusia yang bisa melayani dan menggunakan bahasa Inggris dengan memberdayakan masyarakat Desa Wisata Torsiaje, Kecamatan Pepayato, Kabupaten Pohuwato.

1.2 Usulan Penyelesaian Permasalahan Pelayanan dan Kemampuan Berbahasa Inggris

Sumber daya manusia yang terampil dan memiliki talenta yang tinggi pada pengembangan pariwisata di kawasan Teluk Tomini masih terbatas. Salah satunya adalah keterampilan berbahasa Inggris bagi pelaksana dan pelayan kegiatan kepariwisataan dan promosi wisata. Oleh karena itu diperlukan langkah-langkah strategis dengan cara asesmen kebutuhan sumberdaya yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap untuk pengembangan dan promosi pariwisata kawasan Teluk Tomini. Dengan demikian peran bahasa Inggris pada pengembangan dan promosi pariwisata sangat dibutuhkan. Kebutuhan itu harus diidentifikasi potensi pariwisata dan kebutuhan SDM pariwisata yang secara integral penggunaan bahasa Inggris sangat dibutuhkan.

Sumber Daya Budaya yang ada di setiap kabupaten di kawasan Teluk Tomini cukup memadai tetapi belum dikelola dengan baik sebagai bagian penting dari promosi pariwisata. Salah satu langkah yang harus ditempuh adalah identifikasi potensi budaya dan seni masyarakat di kabupaten yang ada di kawasan Teluk Tomini dan menjalin jaringan kerjasama antara kabupaten ketiga Provinsi kawasan Teluk Tomini. Dengan demikian, promosi pariwisata secara terintegrasi antara kabupaten dalam kawasan Teluk Tomini semakin mendunia.

Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa Internasional memegang peranan penting dalam pengembangan sains dan teknologi. Peranan penting tersebut menuntut pemerintah untuk dapat menetapkan bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa asing yang sudah diajarkan di sekolah menengah pertama, dan bahkan sudah mulai diajarkan sejak sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah tentunya bertujuan agar pembelajarannya dapat menguasai bahasa Inggris atau memiliki kompetensi berbahasa Inggris secara aktif. Secara aktif artinya pembelajar memiliki keterampilan menyimak, mendengar, menulis, dan berbicara bahasa Inggris dengan baik dan benar. Umpamanya, mereka mampu menggunakan bahasa Inggris paling tidak untuk komunikasi tulis dan komunikasi lisan. Oleh karena itu, peranan bahasa Inggris sangat diperlukan dalam pengembangan sains dan teknologi.

Salah satu hasil penelitian tentang implementasi pengajaran bahasa komunikatif di Taiwan menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran bahasa komunikatif khususnya bahasa Inggris masih mengalami berbagai kendala karena dipengaruhi oleh penghafalan, gramatika, dan terjemahan. Walaupun demikian, pembelajaran bahasa komunikatif memberikan pengaruh positif terhadap pembelajar. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa

Inggris khususnya pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Inggris perlu mendapatkan perhatian khusus dalam peningkatan kemampuan berkomunikasi pembelajar.

Pembelajaran bahasa Inggris khususnya keterampilan berbicara bahasa Inggris merupakan keterampilan strategis dalam pengembangan kompetensi komunikasi global dimana bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa internasional yang paling banyak digunakan. Keterampilan berbicara bahasa tidak akan bisa berhasil dengan baik kalau itu hanya digunakan dalam kelas dan tidak pernah digunakan di luar kelas. Oleh karena itu, diperlukan suatu langkah dan model pembelajaran berbicara bahasa Inggris dalam konteks bagaimana menciptakan suatu kondisi pembelajaran bahasa Inggris yang kontekstual, sosial, pada suatu lingkungan yang paling tidak bisa mendekati lingkungan pembelajaran bahasa Inggris pada situasi real dan dikondisikan seperti pada lingkungan berbahasa Inggris di negara penutur bahasa Inggris (Asatryan, 2012).

Masalah yang dihadapi para pembelajar bahasa Inggris adalah kurang memadainya peluang dan kesempatan para pembelajar bahasa Inggris untuk mempraktekkan secara nyata bahasa Inggris yang telah diperolehnya dalam pembelajaran bahasa Inggris formal (Dincer, 2017; Dincer & Yesilyurt, 2013). Akibatnya, setelah mereka tinggalkan kelas, para pembelajar itu cenderung tidak menggunakan bahasa Inggrisnya dalam konteks komunikasi verbal secara nyata. Dengan demikian, para pembelajar tidak ada kesempatan untuk menggunakan bahasa Inggris secara langsung di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan suatu model yang dapat digunakan dalam pengembangan kemampuan berbahasa Inggris.

English Village Model adalah salah satu model pembelajaran yang akan dikreasikan oleh team sendiri yang diilhami oleh teori tentang *communicative language learning* dan *community language learning*. Teori ini mengulas bagaimana pembelajar pada pembelajaran bahasa, khususnya bahasa diciptakan suatu kondisi pada situasi tertentu. Menurut Brown (1994, p. 122) bahwa pembelajaran bahasa berbasis masyarakat atau komunitas mendorong pembelajar untuk berinisiatif dalam berbahasa dan belajar berbahasa atau berbicara dan mengarahkan pembelajar pada pembelajaran otonom. Oleh karena itu kemandirian belajar dan mempraktekkan bahasa yang telah diperoleh itu sangat diharapkan. Dengan mengembangkan model EVM pada peningkatan kemampuan berbahasa Inggris akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia.

1.3 Model Perkampungan Bahasa Inggris sebagai Metode Penyelesaian Masalah

Model perkampungan bahasa Inggris (*English Village Model*) dirancang untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris, khususnya kemampuan berbicara bahasa

Inggris. Model perkampungan bahasa Inggris dirancang berdasarkan *Community Language Learning* (disingkat *CLL*). *CLL* dikembangkan oleh Charles A. Curran (1945, 1976) sebagai Professor Psikologi pada Universitas Loyola Chicago. Dia mengatakan bahwa setiap orang dapat dikembangkan kemampuan personalnya dengan membangun hubungan yang baik dengan orang lain, dan hubungan dengan orang lain bukan hanya sekedar aktivitas proses kelompok, tetapi bagaimana masalah kita dapat diatasi dengan membangun hubungan dengan orang lain (Hasanuddin, 2005b, p. 82).

Model perkampungan bahasa Inggris dalam pembelajaran bahasa Inggris akan dirancang pula berdasarkan teori *Communicative Language Teaching* (Chung & Huang, 2009) didasari pada teori bahasa sebagai alat komunikasi yang dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi komunikatif pembelajar. Canale and Swain (1980) meredefinisi dan mengidentifikasi empat komponen kompetensi komunikatif yaitu kompetensi (1) gramatikal, sosiolinguistik, wacana, dan strategis. Ke empat strategi ini saling terkait dan saling mendukung satu dengan yang lainnya dalam pengembangan kompetensi komunikatif.

Gaibani and Elmenfi (2016); Haidara (2016) dan Niño (2011) selanjutnya mengidentifikasi lima langkah yang harus ditempuh untuk mengembangkan personalitas seseorang. Langkah pertama, masa *embrio*, dimana secara total tergantung pada gurunya. Langkah kedua, *self assertion stage*, dimana pembelajar mulai memperlihatkan kebebasannya. Langkah ketiga, adalah *birth stage*, dimana pembelajar berbicara secara bebas. Langkah keempat adalah *reversal stage*, dimana pembelajar siap mendapatkan perbaikan. Langkah terakhir adalah *independent stage*, dimana pembelajar sudah mampu memperbaiki sendiri gaya bicarannya. Hal ini sejalan dengan Gravoso, Pasa, Labra dan Mori (2008) pada artikelnya tentang desain dan penggunaan materi pembelajaran pada pembelajaran berpusat pada pembelajar (*student-centered learning*). Hasil penelitian mereka membandingkan antara pembelajaran yang terpusat guru dan pembelajaran terpusat pada pembelajar. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran yang terpusat pada pembelajar lebih baik dari pada pembelajaran terpusat pada guru. Dengan demikian kemandirian belajar yang terpusat pada pembelajar memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran dan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris.

Teori kebahasaan yang mendasari *CLL* adalah teori alternatif bahasa yang merujuk pada proses sosial yang berbeda dari bahasa sebagai komunikasi. La-Forge (dalam Hasanuddin, 2005:87) mengelaborasi 6 kualitas atau sub proses yaitu (1) proses personalitas secara menyeluruh, (2) proses pendidikan, (3) proses interpersonal, (4) proses pengembangan, (5) proses komunikatif, dan (6) proses budaya. Ke enam proses itu dapat

diaktualisasikan dalam pembelajaran bahasa yang dikemas kembali dalam model perkampungan bahasa Inggris, (*English Village Model*) dimana pembelajaran bahasa Inggris disetting seperti berada pada setting yang sebenarnya sehingga seluruh aktivitasnya mengarah pada bagaimana menggunakan bahasa Inggris dalam situasi ril. Penciptaan kondisi dan situasi pembelajaran bahasa Inggris yang diberi nama Model Perkampungan Bahasa Inggris memacu pembelajar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Model perkampungan bahasa Inggris juga bisa didukung oleh teori tentang pembelajaran bahasa antar budaya (*intercultural language learning*). Salah satu contoh hasil penelitian Moloney dan Harbon (2010, p. 176) mengemukakan bagaimana pembelajar bisa mencapai pembelajaran antar budaya yang terjadi pada interaksi dalam kelas.

Kajian lain yang mendasari model ini adalah *the oral approach* dan *situational language teaching*. Richards dan Rodgers (2014) mengatakan bahwa berbicara adalah basisnya bahasa dan hatinya bahasa adalah kemampuan berbicara. Kemampuan berbicara yang ditunjang oleh kemampuan gramatika bahasa. Banyak ahli bahasa menekankan bagaimana hubungan yang erat antara struktur bahasa dalam konteks dan situasi yang mana bahasa digunakan.

Pembelajaran bahasa situasional didasarkan pada *behaviorist habit-learning theory*. Teori ini mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses mekanikal dari formasi kebiasaan yang menekankan pada stimulus dan respon (Akkakoson, 2016; El-Sakka, 2016; Elmenfi & Gaibani, 2016; Gaibani & Elmenfi, 2016; Hutchinson & Waters, 1987; Preece & Bularafa, 2015). Pembelajaran dengan pembelajaran bahasa situasional dimana makna, konteks, dan situasi ditempatkan pada posisi yang sejajar, sehingga semua aktivitas kebahasaan sebagai bagian dari kompleksitas peristiwa bersama dengan partisipan dan obyek yang relevan, dan menata situasi aktual.

Berdasarkan kedua metode pembelajaran itu yaitu *Community Language Learning* dan *Situational Language teaching* memberikan dasar inovasi pengembangan model pembelajaran perkampungan bahasa Inggris yang dirancang untuk memadukan kedua metode itu dalam bentuk model inovasi pembelajaran yaitu Model Perkampungan Bahasa Inggris. Perkampungan artinya suatu tempat dirancang khusus untuk tujuan pembelajaran berbahasa Inggris, dimana nantinya akan diciptakan suatu kondisi, situasi, dan konteks pembelajaran ini.

Pembelajaran bahasa Inggris dengan EVM akan didesain silabus, skenario pembelajaran berdasarkan EVM, materi pembelajaran yang kontekstual. Setiap materi tentu akan disesuaikan dengan situasi dan konteks dan dirancang materinya berdasarkan peristiwa

sosial yang kebanyakan terjadi pada masyarakat. Oleh karena itu, istilah perkampungan adalah suatu penciptaan suasana dimana pembelajaran itu dikondisikan dan aktivitasnya mengacu pada aktivitas ril masyarakat. Umpama, aktivitas ril masyarakat akademisi, masyarakat pemerintahan, masyarakat pengusaha, dan lain-lain.

Model pembelajaran perkampungan bahasa Inggris salah satunya adalah mereka betul-betul terlatih menggunakan bahasa Inggris dalam situasi dan konteks dimana bahasa Inggris yang digunakan pada saat menjalankan tugas sebagai pelayan dalam menjalankan tugas pariwisata, pelayanan reservasi hotel, informasi hotel, pelayan restoran dan pelayanan lainnya yang membutuhkan bahasa Inggris.

1.4 Profil Kelompok Sasaran

Profil kelompok sasaran pengabdian kemitraan di Kawasan Teluk Tomini adalah difokuskan pada dua tempat yaitu Desa Wisata Pantai Olele, di Kabupaten Bone Bolango. Desa Olele yang memiliki Pantai dan taman laut yang indah merupakan daya tarik tersendiri bagi pengunjung atau wisatawan yang hobbi petualang di Taman Laut Olele yang menawarkan pesona keindahan bawa laut yang berkelas dunia. Profil calon pelatihan bahasa Inggris untuk tujuan wisata dan pelayanan wisata adalah pemuda dan pemudi terseleksi yang memiliki kemauan keras dan semangat untuk mengembangkan Desa Wisata yang ada di Pantai Olele.

Foto 1



Foto I adalah Desa Wisata Torsiaje dimana seluruh masyarakatnya bermukim dan membuat perumahan di atas air laut.

Foto 2



Foto 2 adalah salah satu cuplikan kegiatan dan transportasi menuju laut dan menuju darat untuk kegiatan ekonomi dan pelabuhan pendaratan Desa Wisata Torsiaje.

Foto 3



Foto 3 adalah kegiatan pemuda untuk pelestarian lingkungan hidup dengan pohon mangrove.



BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Indikator Capaian target

Indikator capaian target sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dan pelayanan prima pada Desa Wisata di kawasan Tomini khususnya di desa mitra;
2. Peningkatan layanan para tamu nasional dan manca negara;
3. Peningkatan jumlah pengunjung pariwisata di desa wisata;
4. Peningkatan promosi wisata dengan Bahasa Inggris;
5. Meningkatnya pendapatan masyarakat dengan berbagai kegiatan dan pelayanan wisata desa wisata.

2.2. Luaran

Luaran pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Jasa pelayanan wisata
2. Publikasi media cetak dan elektronik.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan

Pelatihan bahasa Inggris dengan model pembelajaran perkampungan bahasa Inggris (*English Village Model*). Team mendesain pembelajaran dengan model perkampungan bahasa Inggris. Desain pembelajaran itu dilakukannya dengan cara (1) mengatur situasi dan kondisi pembelajaran berdasarkan situasi dan kondisi real yang banyak terjadi pada masyarakat pengguna bahasa Inggris, (2) mendesain silabus yang berpusat pada peserta pelatihan (*students' centered syllabus*), (3) mengembangkan materi berdasarkan konteks pembelajaran proses sosial, dan (4) mendesain skenario pembelajaran berdasarkan *community language learning* dan *situational language teaching*.

Lokasi pembelajaran ini adalah salah satu tempat yang akan disetting khusus dan dikondisikan khusus untuk memenuhi kriteria bagaimana pembelajar bisa menggunakan bahasa Inggris untuk pelayanan dan penggunaan bahasa Inggris untuk pariwisata.

3.2 Pelaksanaan

Pelatihan bahasa Inggris akan diberikan dengan model perkampungan bahasa Inggris yang akan dilaksanakan di Desa Pantai Olele dan Desa Wisata Torsiaje Kawasan Teluk Tomini. Begitupula pelatihan pelayanan pelanggan (*customer services*) tamu wisata dengan bahasa Inggris khususnya tentang promosi *diving* di Olele. Metode pembelajaran yang digunakan adalah model perkampungan bahasa Inggris dengan pendekatan *community language learning* dengan langkah operasional sebagai berikut:

1. menganalisis kebutuhan bahasa Inggris peserta pelatihan bahasa Inggris dan pelayanan wisata;
2. menyusun silabus dan rencana pembelajaran
3. menyusun materi pembelajaran
4. pengaturan situasi pembelajaran perkampungan bahasa Inggris
5. Penentuan dan pengaturan jumlah peserta pelatihan
6. Penentuan waktu pelatihan selama 60 jam kegiatan belajar
7. Penentuan narasumber dan team pelatih
8. Penyusunan asesmen keberhasilan dan evaluasi program pelatihan

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Pelatihan pengempuan bahasa Inggris akan dilanjutkan pada pelatihan untuk pelayanan pariwisata di Kawasan Teluk Tomini, Kepulauan Togean, Kabupaten Tojo Una-Una dan Luwuk, Kabupaten Banggai dan beberapa kabupaten di Kawasan Teluk Tomini. Di samping itu kalau peminat akan meningkat, maka akan diadakan pembelajaran bahasa Inggris berbasis research dan pengabdian di pesisir Teluk Tomini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan kemampuan berbahasa Inggris bagi pengelola wisata di Kawasan Teluk Tomini direncanakan pada dua tempat yang berbeda. Pertama Desa Olele dengan pantai Olele Kabupaten Bone Bolango dan Desa Torsiaje Kabupaten Pohuwato. Namun karena masih kondisi Covid19, belum bisa dilaksanakan di Tirsuiaje tahun ini. Jadi pengebdian masyarakat ini dimulai dan dilaksanakan di Desa Olele Kabupaten Bone Bolango.

Pelaksanaan pengebdian ini dilaksanakan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Berdasarkan pelaksanaan pengebdian masyarakat ini maka ada beberapa langkah yang harus diselesaikan dalam kurung waktu 2 tahun pengabdian. Beberapa kegiatan dilaksanakan yang harus diselesaikan antara lain:

1. menganalisis kebutuhan bahasa Inggris peserta pelatihan bahasa Inggris dan pelayanan wisata;
2. menyusun sillabus dan rencana pembelajaran
3. menyusun materi pembelajaran
4. pengaturan situasi pembelajaran perkampungan bahasa Inggris
5. Penentuan dan pengaturan jumlah peserta pelatihan
6. Penentuan waktu pelatihan selama 60 jam kegiatan belajar
7. Penentuan narasumber dan team pelatih
8. Penyusunan asesmen keberhasilan dan evaluasi program pelatihan

Pada tahun pertama ini team pengabdian pada masyarakat telah melaksanakan kunjungan ke Desa Olele untuk melaksanakan observasi dan melaksanakan diskusi berfokus bersama Kepala Desa dan Pemuda Karantaruna Desa Olele dan melakukan pemberlajaran awal guna mendeteksi kemampuan awal para peserta pemuda Karang Taruna yang akan mengikuti pengembangan kemampuan berbahasa Inggris bagi pengelola wisata di Kawasan Teluk Tomini khususnya di Desa Olele.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Olele, Pemuda Karantaruna, dan pengelola wisata Pantai Olele yang berkenaan dengan analisis kebutuhan bahasa Inggris. Mereka mengatakan bahwa mereka sangat membutuhkan bahasa Inggris untuk pelayanan wisata yang berkaitan dengan (1) gambaran dan promosi wisata dalam bahasa Inggris, (2) komunikasi sehari-hari pada pelayanan wisata dan tour guide, (3) komunikasi dan interaksi pada pelayanan kebutuhan pengunjung wisata pada sektor ekonomi di sekitar pantai dalam

bahasa Inggris seperti melayani toris pada saat membeli kebutuhan di pantai, komunikasi pada saat melayani toris di penggunaan perahu dan diving bagi toris kepada pemilik perahu dan diving, (4) reservasi wisata pada penginapan, transportasi dan penunjang lainnya.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, maka akan disusun silabus dan bahan ajar yang digunakan pada saat pembelajaran bahasa Inggris. Team telah membentuk 3 kelompok pembelajar yaitu (1) kelompok anak-anak, (2) kelompok pemuda dan remaja, (3) kelompok dewasa dan pengusaha jasa pariwisata. Rencana implementasinya pada Maret hingga Oktober tahun 2022. Pertemuan kedua dilaksanakan pada bulan Juni 2022, sebelumnya pertemuan pertama telah dilaksanakan pada bulan Desember 2020,

Pengaturan situasi pembelajaran berbasis masyarakat akan diciptakan pada situasi perkampunagn bahasa Inggris. Hal ini akan merujuk pada situational language learning dan community language learning untuk mewujudkan kemampuan berbahasa Inggris kominikatif. Para pesrta nanti akan diperkenalkan secara langsung dan melibatkan tamu asing untuk memperaktekkan bahasa Inggris.

Sebagai langkah awal team pengabdian telah memberikan materi awal dan materi pendahuluan yang memberikan rangsangan penggunaan bahasa Inggris untuk mempromosikan aktivitas pariwisata yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat setempat yakni *diving to promote Olele* oleh Muziatun, S.Pd., M.App.Ling, Ph.D bersama Prof. Hasanuddin, M.Hum yang dihadiri oleh partisipan dari Desa Olele yang terdiri dari pemuda dan pengelola pariwisata di Pantai Olele, pada bulan Juni 2022. Hasilnya, mereka bersemangat dan termotivasi dengan baik untuk berlajar bahasa Inggris untuk wisata.

Pertemuan awal memberikan isyarat akan kemampuan awal bahasa Inggris mereka, sehingga team dapat menentukan level kemampuan bahasa Inggris dan dapat menyiapkan materi yang pas dengan kemampuan yang sudah ada dan sesuai dengan kebutuhan bahasa Inggris pariwisata di Desa Olele, Pantai Olele Kabupaten Bone Bolango.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengembangan kemampuan Bahasa Inggris pengelola wisata di kawasan Teluk Tomini sangat dibutuhkan masyarakat pengelola wisata di Kawasan Teluk Tomini khususnya daerah penyangga pariwisata seperti di Pantai Olele, Torosiaje dan beberapa Obyek Wisata di Kawasan Teluk Tomini.

Analisis kebutuhan kemampuan berbahasa Inggris sangat dibutuhkan masyarakat pengelola wisata untuk tujuan promosi dan pelayanan wisata di Kawasan Teluk Tomini. Sudah dirancang pokok pokok Bahasa dan materi yang akan disajikan pada pengabdian tahun berikutnya.

5.2 Saran

Pembentukan kelompok pembelajar Bahasa Inggris di setiap obyek wisata perlu digalakkan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan pelayanan wisata. Dosen dan mahasiswa perlu diajak bersama untuk membantu masyarakat pengelola wisata untuk bisa aktif berbahasa Inggris dengan pelayanan masyarakat pada toris asing.

DAFTAR PUSTAKA

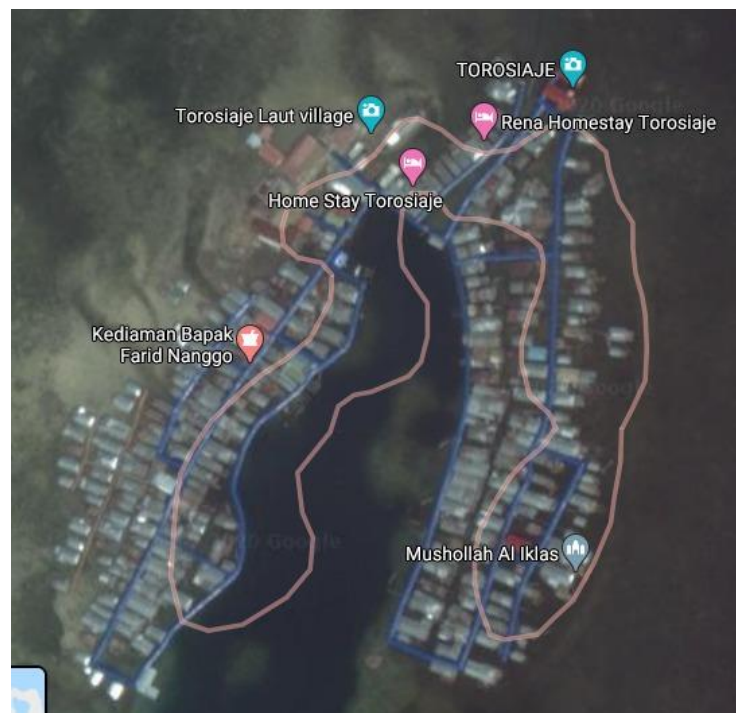
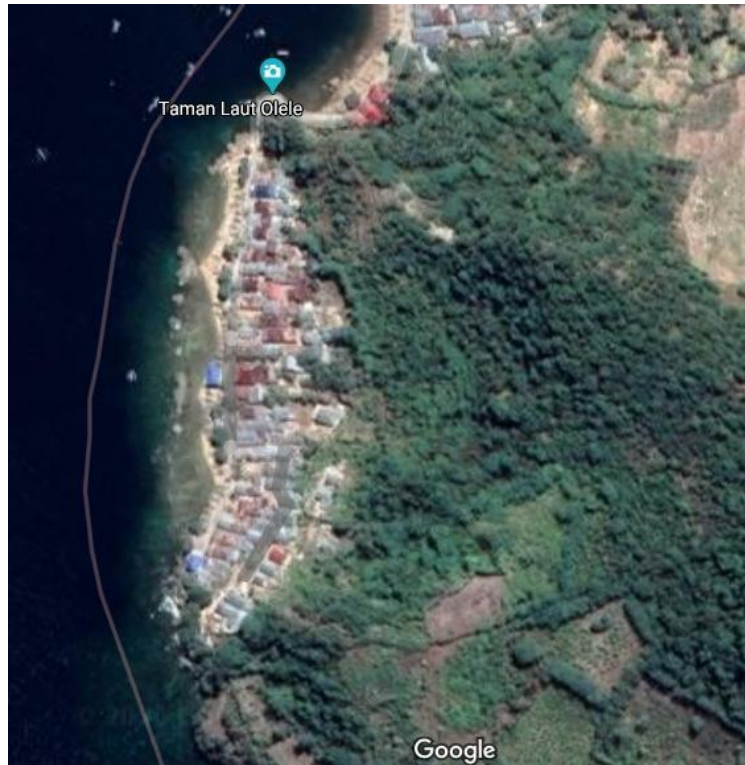
- Akkakoson, S. (2016). Speaking Anxiety in English Conversation Classrooms among Thai Students. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 13, 63-82.
- Asatryan, S. (2012). Activities Contributing a Great Deal to the Students' Interactive Skills in Foreign Language Classes. *Educational Development Strategies in Different Countries and Regions of the World*, 1(1), 16-22.
- Bachman, L. F. (1990). *Fundamental Considerations in Language Testing*: Oxford University Press.
- Brown, D. (1994). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. Englewood Cliffs: NJ: Prentice-Hall Regents.
- Canale, M., & Swain, M. (1980). Theoretical Bases of Communicative Approaches to Second Language Teaching and Testing. *Applied Linguistics*, 1, 1.
- Chung, I.-F., & Huang, Y.-C. (2009). The Implementation of Communicative Language Teaching: An Investigation of Students' Viewpoints. *The Asia-Pacific Education Researcher*, 18, 67-78.
- Curran, C. A. (1945). Personality Factors in Counseling.
- Curran, C. A. (1976). Counseling-Learning in Second Languages.
- Dincer, A. (2017). Efl Learners' Beliefs About Speaking English and Being a Good Speaker: A Metaphor Analysis. *Universal Journal of Educational Research*, 5(1), 104-112.
- Dincer, A., & Yesilyurt, S. (2013). Pre-Service English Teachers' Beliefs on Speaking Skill Based on Motivational Orientations. *English Language Teaching*, 6(7), 88.
- El-Sakka, S. M. F. (2016). Self-Regulated Strategy Instruction for Developing Speaking Proficiency and Reducing Speaking Anxiety of Egyptian University Students. *English Language Teaching*, 9(12), 22.
- Elmenfi, F., & Gaibani, A. (2016). The Role of Social Evaluation in Influencing Public Speaking Anxiety of English Foreign Language Learners at Omar Al-Mukhtar University. *Online Submission*.
- Gaibani, A., & Elmenfi, F. (2016). Age as an Affective Factor in Influencing Public Speaking Anxiety of English Language Learners at Omar Al-Mukhtar University. *Advances in Language and Literary Studies*, 7(2), 179-182.
- Gall, M. D., Borg, W. R., & Gall, J. P. (1996). *Educational Research: An Introduction*. London, England: Longman Publishing.

- Gómez Palacio, C. (2010). Strategies to Help Esl Students Improve Their Communicative Competence and Class Participation: A Study in a Middle School.
- Gravoso, R., Pasa, A., Labra, J., & Mori, T. (2008). Design and Use of Instructional Materials for Student-Centered Learning: A Case in Learning Ecological Concepts. *The Asia-Pacific Education Researcher*, 17(1), 109-120.
- Haidara, Y. (2016). Psychological Factor Affecting English Speaking Performance for the English Learners in Indonesia. *Universal Journal of Educational Research*, 4(7), 1501-1505.
- Hasanuddin. (2005a). Strategi Belajar Kognitif Dalam Pengembangan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan RI*, 1(1).
- Hasanuddin. (2005b). *Teaching English as a Foreign Language*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Hutchinson, T., & Waters, A. (1987). *English for Specific Purposes*: Cambridge University Press.
- Liu, Junirta C. (1994). *Pacific Islands Ecotourism: A Public Policy and Planning Guide*. Hawaii the Pacific Business Center Program College of Business Administration University of Hawaii at Manoa Hunolul USA.
- Mohammadi, M., & Safdari, N. (2015). *Pedagogical Values of Mobile-Assisted Task-Based Activities to Enhance Speaking Skill*. Paper presented at the Critical CALL–Proceedings of the 2015 EUROCALL Conference, Padova, Italy.
- Mohammadipour, M., & Rashid, S. M. (2015). The Impact of Task-Based Instruction Program on Fostering Esl Learners' Speaking Ability: A Cognitive Approach. *Advances in Language and Literary Studies*, 6(2), 113-126.
- Moloney, R., & Harbon, L. (2010). Student Performance of Intercultural Language Learning. *Foreign Language Teaching and Research: A Quarterly of Foreign Languages and Cultures*, 7(2), 117-194.
- Niño, P. K. J. (2011). Public Speaking in Efl Sttings: The Issue of Overcoming Fears. *Cuadernos de Lingüística Hispánica*(12), 137-148.
- Preece, A. S. D., & Bularafa, M. W. (2015). Community of Inquiry Method and Language Skills Acquisition: Empirical Evidence. *Journal of Education and Practice*, 6(27), 89-93.
- Ramezani, R., Larsari, E. E., & Kiasi, M. A. (2016). The Relationship between Critical Thinking and Efl Learners' Speaking Ability. *English Language Teaching*, 9(6), 189.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching*: Cambridge university press.

Salehi, H., Ebrahimi, M., Sattar, S., & Shojaee, M. (2015). Relationship between Efl Learners' Autonomy and Speaking Strategies They Use in Conversation Classes. *Advances in Language and Literary Studies*, 6(2), 37-43.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Lokasi Pengabdian



Sumber Google Map 2022

Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango









Lampiran 3 Slide Presentasi Materi Pendahuluan dalam rangka analisis kebutuhan

1



Using English to Promote Diving in Olele

MUZIATUN, S.PD., M.APP.LING., PH.D
 PROF. DR. HASANUDDIN FATSAH, M.HUM
 PROF. SITTI ROSKINA MAS, M.PD

Pengabdian Pada Masyarakat
7/12/2022

2

How to Introduce Yourself & Others

Introducing yourself

- Hi, I'm Michael.
- How do you do? My name is Alex.
- Hello, I'm George.
- Let me introduce myself? I'm Alexis.
- Allow me introduce myself. My name is Mary.
- So, we finally meet.
- I'd like you to meet...
- It is a pleasure to meet you.

Introducing Others

- May I introduce our new member?
- Hi George, this is Rafael, my friend.
- Do you know Michael?
- Have you meet George?
- Let me introduce my wife.
- Let me introduce you to Dr. Samuel Hemmington.
- Mark, this is Michael, my math Teacher.
- I don't think you know Mary. Mary this is Alex.


www.englishstudypage.com

Pengabdian Pada Masyarakat
7/12/2022

3

Let Me Introduce Myself

- Hi, my name is ...
- I come from ... (country)
- I live in ... (city)
- I'm ... (age)
- There are ... people in my family. They are ...
- I'm a student at ...
- My major is ... (majors)
- My favorite subject is ... (subjects)
- My hobbies are ...



Sports

- Volleyball
- Cycling
- Badminton
- Running
- Tennis
- Fishing
- Yoga
- ...

Jobs

- Teacher
- Builder
- Nurse
- Engineer
- Secretary
- Waiter
- Manager
- Doctor
- Cleaner
- ...

Pengabdian Pada Masyarakat
7/12/2022

INTRODUCE YOURSELF

Complete the information about yourself.

Hello everyone. My full name is _____ but I like to be called _____. I am _____ years old. I am from _____. My favorite color is _____. I like eat (food) _____ I love (fruit) _____ but I hate _____. I like listening to (music/song) _____. My favorite (artist/band) is _____. I enjoy watching _____. I am interested in _____.

In my free time I _____.

Thank you!! ☺

LIVEWORKSHEET

Ways to Introduce Someone

4

- Mike, this is Rob. less formal
- Mike, have you met Rob?
- Mike, I'd like you to meet Rob.
- Mike, let me introduce you to Rob.
- Mike, I'd like to introduce you to Rob. more formal
- Mike, allow me to introduce you to Rob.



Olele Beach

5



Source: Google

- ▶ Olele is a beautiful beach
- ▶ Olele is a hidden paradise
- ▶ Olele is a diving site
- ▶ Olele is a good place for scuba diving
- ▶ Olele is a tourism destination
- ▶ Olele is a natural beauty under the sea
- ▶ Olele is a paradise for divers
- ▶ Olele has a beautiful scenery
- ▶ Olele has beautiful coral reefs and fish.

English Customer Service

6

Greeting customers

- "Hello there!"
- "Hello, how can/may I help you?"
- "Hi! Can I get you anything today?"
- "Hi! How's it going?"
- "Hi! How are you?"
- "Hello, how may I be of assistance?"



Note: Always smile!

Speaking to customers leaving

- "Thank you and please come again"
- "Thanks for dropping by!"
- "Have a nice day!"
- "Thank you, enjoy the sunshine" (if its nice outside)
- "Thank you, see you next time"
- "Thank you, I hope _____" (eg. She likes the flowers!)



Diving Booking and Reservation

Starting the conversation

- | | |
|--|------------------------|
| 1. <i>I'd like to...</i> | 2. <i>I wish to...</i> |
| ▶ book two diving tickets on Sunday 20 June | |
| ▶ book diving gears (for two at 9 pm tomorrow morning) | |
| | |
| 3. <i>I'd like to...</i> | 4. <i>I wish to...</i> |
| ▶ reserve two diving tickets on Sunday 20 June | |
| ▶ reserve diving gears (for two at 9 pm tomorrow morning) | |

Pengabdian Pada Masyarakat

7/12/2022

Responding to Questions

- ▶ How many people is the booking for?
... It's for two people.
- ▶ How would you like to pay?
... Can I pay by credit card/cash?
- ▶ Can you spell your surname?
... Yes, it is N – T – O – M – A.
- ▶ Can you give me your credit card number and expiry date?
... Yes, it is 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 7 – 8 – 9 – 0

Pengabdian Pada Masyarakat

7/12/2022

Asking for more information

- ▶ Does this price include all taxes?
- ▶ Is there a booking fee?
- ▶ Could you confirm my booking?
- ▶ What time should I arrive?
- ▶ What time do I have to check in / do I have to check out?
- ▶ Is there anything I have to prepare?

Pengabdian Pada Masyarakat

7/12/2022

Lampiran 4 Daftar Hadir Peserta Pengabdian Pada Masyarakat

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Selasa, 7 November 2023
 Tempat : Aula Kantor Desa Kallu
 Kegiatan : Pengembangan kemampuan wawasan & keterampilan masyarakat di lingkungan desa.

| NO | NAMA | ASAL SEKOLAH | TANDA TANGAN |
|----|----------------------|--------------------|--------------|
| 1 | Celsi madungo | SMPN 2 Kabilab. | |
| 2 | Nasya Syahira Annu | SMPN 2 Kabilab | |
| 3 | awuciya iloringa | SMPN 2 kabilab | |
| 4 | Siti Humaira A Yuni | SMPN 2 kabila bone | |
| 5 | mevlan modina | SMP2 kabila bone | |
| 6 | sri nuraini ismail | SMPN 2 kabila bone | |
| 7 | antoi arsyad | SMPN 2 kabila bone | |
| 8 | Pakri Juvano Kalir | SMPN 2 kabila bone | |
| 9 | BAIM GOBEL | SMPN 2 kabila | |
| 10 | BAIM KASIM | SMPN 2 kabon | |
| 11 | ABD. KADIR. BAGONE | SMPN 2 kabon | |
| 12 | Almad gahie. Iaimu | SMPN 2 kabon | |
| 13 | Mahamad Fahrul Annu | SMPN 2 kabon | |
| 14 | RIFALDI HAMZAH | SMPN 2 kabon | |
| 15 | Moh. Zulfizar Djamru | SMPN 2 kabon | |
| 16 | Syaarif Mahmud | SMPN 2 kabon | |

| NO | NAMA | ASAL SEKOLAH | TANDA TANGAN |
|----|----------------------|--------------------------------|--------------|
| 17 | Rafki KANTU | Smpn 2 Kab. Lab. | |
| 18 | ABD Karim HAYALATA | Smpn 2 Kab. Lab. | |
| 19 | Mambar Ali | Smpn 2 Kab. Lab. | |
| 20 | CIKAL MOHI | Smpn 2 Kab. Lab. | |
| 21 | Moh. Said - Mohi | Smp 2 Kab. Lab. | |
| 22 | MUH. AZRI ALBAR MOHI | SMP 2 Kab. Lab. | |
| 23 | A-TUB - MOHI | SMP 2 Kab. Lab. | |
| 24 | JERHAROTO LAUNUTKA | SMP SMP 2 Kab. Lab. | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Rabu, 8 November 2023
 Tempat : Aula Kantor Desa Kibela
 Kegiatan : Pengambilan ikrar dan janji barisan syaria bagi pengabdian untuk
 meningkatkan pelayanan umat & kesejahteraan masyarakat Desa Kibela
 & Kecamatan Tumbuh Aman

| NO | NAMA | ASAL SEKOLAH | TANDA TANGAN |
|----|-----------------------|--------------------|--------------|
| 1. | moh. Said - mohi | SMP 2 kabila bone | Smtg |
| 2 | MUH. AZRILAKBAR MOHI | SMP 2 kabila bone | Azri |
| 3 | AYUB - mohi | SMP 2 kabila bone | Ayub |
| 4. | BAIM GOBEL | SMPN 2 kabon | Baim |
| 5 | Baim KASIM | SMPN 2 kabon | Baim |
| 6 | ABD-KADIR-BAGONE | SMPN 2 kabon | Abd-kadir |
| 7 | Ahmad galef laimu | SMPN 2 kabon | Ahmad |
| 8 | Mohammed FATHIL AMU | SMPN 2 kabon | Fathil |
| 9 | RIFALDI Hamzah | SMPN 2 kabon | Rifaldi |
| 10 | Moh. Zulfikar Djanita | SMPN 2 kabon | Zulfikar |
| 11 | Sekawia mummub | SMPN 2 kabon | Sekawia |
| 12 | DAPE KARTIKA | SMPN 2 kabon | Dape |
| 13 | abdul karim hulalata | SMPN 2 kabon | Abdul karim |
| 14 | CIKAL MOHI | SMPN 2 kabon | Cikal |
| 15 | Mohammed Akbar Ari | SMPN 2 kabila bone | Akbar |
| 16 | nasya syahira amu | SMPN 2 kabila bone | Nasya |

| | | | |
|----|---------------------|-------------------------------|--------------------|
| 17 | Ctisi Madingu | SMPn 2 Kabila ^{bons} | <i>[Signature]</i> |
| 18 | awuliy a iloting a | SMPn 2 kabila bon | <i>[Signature]</i> |
| 19 | Siti Humeira Yung | SMPn 2 kabila bon | <i>[Signature]</i> |
| 20 | Putri Juliana Kuder | SMPN 2 kabila bon | <i>[Signature]</i> |
| 21 | onta arsyad | SMPN 2 kabila bon | <i>[Signature]</i> |
| 22 | meylan madina | SMPN 2 kabila bon | <i>[Signature]</i> |
| 23 | sri waurfui isbit | SMPN 2 kabila bon | <i>[Signature]</i> |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |